



**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH
BUYA RISTAWARDI DATUK MARAJO NAN BATUNGKEK
AMEH TENTANG KEARIFAN LOKAL DI NAGARI
BATUPALANO KABUPATEN AGAM**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*

OLEH :

EDO SAPUTRA
NIM:12040415355

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Buya Ristwardi Datuk Marajo Nan Batungkek Ameh Tentang Kearifan Lokal Di Nagari Batupalano Kabupaten Agam** yang ditulis oleh:

Nama : Edo Saputra
NIM : 12040415355
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 29 April 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Mei 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji 3

Penguji 4

Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Perdamaian, Hsb, S.Ag., M.A
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karayata ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-undang
UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH
BUYA RISTAWARDI DATUK MARAJONAN BATUNGKEK AMEH TENTANG
KEARIFAN LOKAL DI NAGARI BATU PALANO KABUPATEN AGAM**

Disusun oleh :

Edo Saputra
NIM. 12040415355

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
28 Maret 2024

Pekanbaru, 28 Maret 2024
Pembimbing,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Edo Saputra

NIM : 12040415355

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Buya Ristawardi Datuk Marajo Nan Batungkek Ameh Tentang Kearifan Lokal Di Nagari Batu Palano Kabupaten Agam**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 28 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Edo Saputra
NIM. 12040415355

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Edo Saputra
NIM : 12040415355
Judul : Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Buya Ristawardi Datuak Maharajo Nan Batungkek Ameh

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Oktober 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130 417 027

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Karya Cipta Dilindungi Undang-Undang
Pembuatang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pembuatang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pembuatang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Pembuatang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Edo Saputra
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Buya Ristawardi Datuak Marajo Nan Batungkek Ameh Tentang Kearifan Lokal Di Nagari Batu Palano Kabupaten Agam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Presepsi tokoh masyarakat terhadap dakwah yang disampaikan melalui kearifan lokal oleh Buya Ristawardi DT Marajo Nan Batungkek Ameh.. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan merinci temuan-temuan utama mengenai persepsi masyarakat terhadap dakwah yang bertemakan kearifan lokal di Nagari Batu Palano. Dari hasil kesimpulan Persepsi terhadap Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh antara lain persepsi visual, persepsi perabaan, persepsi auditori sangat baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat terhadap pesan dakwah yang di sampaikan oleh Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh yang menggunakan kearifan lokal terkhususnya di Nagari Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.

Kata Kunci : *Persepsi, Tokoh Masyatkat, Kearifan Lokal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Edo Saputra
Departement : Da'wah Management
Title : **Community Figures' Perceptions of Buya Ristawardi Datuak Marajo Nan Batungkek Ameh's Da'wah About Local Wisdom in Nagari Batu Palano, Agam Regency**

The aim of this research is to find out the perception of community leaders towards da'wah conveyed through local wisdom by Buya Ristawardi DT Marajo Nan Batungkek Ameh. The research method involves collecting data through in- depth interviews with community leaders, observation and documentation studies. Data analysis was carried out qualitatively by detailing the main findings regarding public perceptions of preaching with cultural themes in Nagari Batu Palano. From the conclusion results, the perception of Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh, including visual perception, tactile perception, auditory perception, is very good and has a positive impact on the community regarding the da'wah message conveyed by Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh who uses local wisdom, especially in Nagari Batu Palano, Sungai Pua District, Agam Regency.

Keywords : *Perception, Community leaders, Culture*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan alhamdulillah serta mengarapkan rahmad dan ridho Allah SWT da Segala puji bagi Allah, Yang dengan rahmat-Nya melimpahkan berbagai kebaikan. Alhamdulillah, dengan pertolongan Allah SWT., penulis berhasil menyelesaikan makalah logis berjudul” Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap dakwah Buya Ristawardi Yang Menggunakan kearifan lokal Di Nagari Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.

Sholawat beserta salam secara umum tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, teladan umat yang berhasil menyebarkan dakwah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Semoga kita bisa istiqamah dan bisa mengikuti jejak mereka, tetap bersama mereka hingga akhir hayat, dan tumbuh menjadi individu yang senantiasa mencintai mereka.

Kepada orang-orang yang paling spesial dari penulis, yaitu orang tua penulis, **ayah Basri dan ibu Yulidar**, terima kasih atas segala cinta, dan kasih sayang serta doa yang selalu menyertai penulis dan berjuang demi kesuksesan penulis.

Penyampaian terima kasih ini disampaikan sepenuhnya sebagai upaya pemenuhan persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam studi Manajemen Dakwah yang terdapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Khairuddin, S.Ag, M.Ag Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus sebagai dosen pembimbing saya dalam menyelesaikan skirpsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Dakwah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.

6. Terspesial untuk kakak dan saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasehat serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terspesial untuk teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang sama- sama berjuang menyelesaikan skripsi dan yang selalu memberikan semangat dan tempat bertukar pikiran hingga studi ini selesai.
8. Terspesial untuk kawan-kawan saya yaitu Muhammad Arif, S.Sos. Fajar Noval Fadillah, S.I.Kom Mulya Sri Anggia, S.Pd dan Nurul Iza S.E. Zakia Rahma Zahara, S.I.Kom ,Atikah Diani Putri, S.kom Nurul azizah nasution yang selalu menemani masa-masa perkuliahan penulis dan menjadi support sistem untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman tongkrongan selly yang selalu menjadi tempat favorit untuk berkumpul melewati masa yang indah selama masa perkuliahan. Dan juga sebagai tempat diskusi semua hal tentang perkuliahan.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan pembuatan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT menganggap segala bantuan dan dukungan dari semua pihak sebagai ibadah. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini belum sempurna, baik isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis menyambut baik masukan berupa kritik dan saran. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menjadi pedoman dan tambahan informasi baik bagi penulis maupun bagi teman-teman pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Februari 2024
Penulis,

EDO SAPUTRA
NIM. 12040415355



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Berfikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	19
C. Sumber Data Penelitian.....	19
D. Informaan Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Validasi Data.....	22
G. Teknik Analisi Data	23
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Monografi Negeri Batu Palano	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	45
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Jumlah Jorong	26
Tabel 4.2 Jumlah Sekolah	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Ceramah Buya Ristawardi.....	31
Gambar 5.2 Wawancara Labai Marajo	32
Gambar 5.3 Wawancara Dt Labaih.....	33
Gambar 5.4 Wawancara Lurzami	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam di Indonesia merupakan agama yang terbanyak di anut oleh masyarakat Indonesia. Islam di Indonesia telah berlangsung selama berabad-abad dan terus berlanjut hingga saat ini. Islam menjadi sebuah kekuatan yang berpengaruh melalui serangkaian gelombang dalam berjalannya sejarah. Namun, juga benar bahwasanya penerapan agama Islam di Indonesia pada saat ini memiliki karakter yang beragam karena setiap wilayah memiliki sejarah tersendiri yang dipengaruhi oleh sebab- sebab yang unik dan berbeda-beda. Keagamaan yang beragam itu muncul dari daerah hingga perdesan.

Agama dan budaya sangat penting perannya di Indonesia, karena pada hakikatnya melekat berbagai potensi baik jika dikembangkan terutama kaum melenial yang banyak terpengaruh dengan teknologi yang semakin canggih, namun tidak hanya hal positif yang diterima tetapi juga memberi pengaruh negatif terhadap pengetahuan agama dan budaya. Setiap suku bangsa di dalamnya mempunyai agama dan budaya yang berbeda diantara suku dan agama demikian juga halnya dengan suku Minangkabau terkait dengan kesatuan budaya Mianagkabau memiliki budaya serta norma tersendiri dan di jadikan pedoman oleh masyarakat. Dan juga banyak pandangan atau persepsi dari berbagai tokoh masyarakat terkait dengan terkait dengan budaya itu sendiri.

Persepsi adalah suatu pandangan dari seseorang bagaimana dalam berpendapat dalam suatu hal tentang objek suatau peristiwa. Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ tubuhnya yang kemudian masuk kedalam otak dan dalamnya terjadi proses berpikir. yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman (Aprilia & Thamrin, 2015a).

Menurut Asrori pengertian persepsi adalah “proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.” Dalam pengertian persepsi tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. interpretasi merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya. Sedangkan perorganisasian adalah proses mengelola informasi tertentu agar memiliki makna. (Mohammad Asrori, 2009 - Google Scholar, t.t.).

Bimo Walgito mengatakan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses sensoris. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses Persepsi (Bimo Walgito, 2004).

Minangkabau adalah salah satu suku yang mempunyai budaya yang memiliki kearifan lokal yang unik yang tertuang dalam *petatah – petitih* dan menjadi pegangan hidup orang Minangkabau. Dalam *petatah – petitih* terbentuk aturan adat dan nasehat yang diungkap melalui kiasan – kiasan yang menarik dan memiliki makna yang penting di dalamnya, Menurut Mustafid, bagi masyarakat minang yang merantau atau yang disebut sebagai masyarakat diaspora, *petatah – petitih* tetap menjadi pegangan hidup mereka saat hidup ditanah rantau yaitu “*di mana bumi dipijak, disitu langik dijunjuang*”. Begitu pula dalam hal memimpin suatu organisasi masyarakat, *petatah–petitih* Minangkabau adalah salah satu sumber pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses kepemimpinan Menurut Suryani, konsep kepemimpinan dalam karya sastra *Tambo* Minangkabau bahwa *penghulu* (pemimpin) haruslah bersifat gemar bermufakat dan bijaksana. Andela, “*Petatah-Petitih*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Minangkabau Dalam Penciptaan Komposisi Musik 'BatampeK' Petatah-Petitih
Minangkabau Dalam Penciptaan Komposisi Musik "BATAMPEK" Petatah-Petitih.”

Salah satu ulama yang menyebarkan dakwah islam menggunakan *pepatah-pepitih* Minangkabau yaitu Buya Ristawardi DT Maha Rajo Nan Batungkek Ameh seorang mubaligh dari ranah Minang yang mana isi ceramah-ceramahnya selalu menginspirasi para jamaah, Buya Ristawardi senantiasa menggunakan bahasa daerah (Minang) dalam penyampaian isi ceramahnya. Buya Ristawardi senantiasa memakai Bahasa Minang dalam penyampaian isi ceramahnya kehebatan beliau yang mampu dalam ilmu agama serta sekaligus ahli dalam *petatah-pepitih* sebagai bentuk kalaborasi dengan Khutur dalam menjaga budaya khususnya di Minangkabau. Buya Ristawardi DT Maharajo Nan Batungkek Ameh patut di jadikan sebagai conoh dan panutan bagi masyarakat dan kaum muda zaman sekarang.

Salah satu contoh dakwah petatah - petitih minang yang dibawakan oleh DT Maharajo Nan Batunmgkek Ameh tentang orang minang.

‘pisak panjang si rajo lelo Tiang pendek si rajo bunsu

Pasak ketek panaruang labiak Pasak gadang elo ma elo Latai timbago aso ma aso Palupuah kawek di rantang Bundo batanun di dalamnyo Manjaik jo marendo Urang na arif nan bijaksana

Arti petatah–petitih di atas adalah itulah kebijaksanaan bundo kanduang jadi didalam minang istri itu di sebut bundo kandung jangan pernah meninggalkanya kecuali dia mati/meninggal akan tetapi kalo istri masih hidup boleh suami nikah lagi di dalam al-qur’an.

Orang minang dimanapun berada bisa menyesuaikan dirinya dengan orang di sekitarnya. Penelitian mengenai persepsi tokoh masyarakat dalam penyampaian dakwah melalui kearifan lokal sebelumnya sudah pernah diteliti oleh beberapa jurnalistik seperti, Andela yang menjadikan membahas tentang “Petatah-Petitih Minangkabau.

Dari petatah-petitih yang di sampaikan Buya Ristawardi Dt Maharajo Nan Batungkek Ameh bagaimana dampak atau pendapat tokoh masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap dakwahnya yang menggunakan petatah-petitih minanagkabau Buya Ristawardi Dt Maharajo Nan Batungkek Ameh.

Menurut salah satu tokoh masyarakat Labai Marajo terkait tentang pertanyaan “apakah bapak sudah pernah mendengarkan dakwah dari Buya Ristawardi Datuak Maharajo Nan Batungkek Ameh” Responden menjawab “ sudah sering langsung dan secara tidak langsung pernah mendengar” dan kemudian peneliti bertanya lagi kepada tokoh masyarakat Dt Labiah Nan Putih tentang “Bagaimana tanggapan bapak terhadap dakwah Buya Ristawardi Datuak Marajo Nan Batungkek Ameh” lalu reponden menjelaskan ceramah beliau sangat bagus dan dapat di terima di kalangan orang banyak, kemudian peneliti kembali bertanya lagi kepada tokoh masyarakat Pengurus Mesjid Jamik Batupalano terkait pertanyaan Bagaimana pendapat bapak terhadap dakwah Buya Ristawardi Datuak Marajo Nan Batungkek Ameh yang menggunakan petatah minang kabau “responden menjawab “dakwah yang di sampaikan Buya Ristawardi Datuak Marajo Nan Batungkek Ameh sangatlah menarik dan banyak mengandung makna yang dalamnya dan cocok memberikan daya tasrik bagi kaum zaman skarang”

Dari pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian tentang Presepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Buya Ristawardi Datuak Marajo Nan Batungkek Ameh sangatlah penting untung dilaksanakan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian Bagaimana Presepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Buya Ristawardi Datuak Maharajo Nan Batungkek Ameh yang menggunakan kearifan lokal di Nagari Batu Palano Kabupaten Agam.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan tentang penjelasan tentang istilah istilah berikut:

1. Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan “tanggapan /penerimaan langsung dari sesuatu proses seseorang



mengetahui melalui panca inderanya. Persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera- indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya (Pardede dkk., 2021). Persepsi adalah tanggapan dari sesuatu yang dilihat atau didengar, atau dapat pula bermakna sebagai proses pengamatan pada suatu objek menggunakan panca indera (Sam dkk., 2012) Sedangkan menurut Robbins persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan (Farwitawati, 2019).

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi itu agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri (Widyawati, 2022).

2. Tokoh Masyarakat

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, tokoh diartikan sebagai rupa, wujud dan keadaan, bentuk dalam arti jenis badan, perawakan, orang yang terkemuka atau kenamaan didalam lapangan politik suatu masyarakat. Tokoh masyarakat, tentunya merupakan representasi dari adanya sifat-sifat kepemimpinan yang menjadi acuan bagi masyarakat dalam mewujudkan harapan serta keinginan-keinginan masyarakat sehingga tokoh masyarakat, tidak bisa dilepaskan dari sifat kepemimpinan yang tercermin didalam diri tokoh masyarakat tersebut. Kepemimpinan ini kemudian menjadi panutan, sebab warga masyarakat mengidentifikasikan diri kepada sang pemimpin, dan ia dianggap sebagai penyambung lidah masyarakat. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian kearifan lokal terdiri dari dua suku kata yaitu kearifan (wisdom) dan lokal (local) lokal berarti setempat dan wisdom sama dengan kebijaksanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Buya Ristawaradi DT Maharajo Na Ameh

Buya Ristawardi DT Maha Rajo Nan Batungkek Ameh adalah seorang mubaligh dari ranah Minang yang ceramah-ceramahnya selalu menginspirasi para jamaah khususnya di Minangkabau Sumatera Barat.. Buya Ristawardi senantiasa menggunakan Bahasa Minang dalam penyampaian isi ceramahnya kehebatan beliau yang mampu dalam ilmu agama serta sekaligus ahli dalam *pepatah-pepitih* minang.

4. Kearifan lokal

Karifan loakal adalah kebiasaan atau perilaku yang tumbuh dan berkembang di masyarakat saat ini, yang terwariskan terhadap pengikutnya, mempunyai nilai dan tradisi keagamaan dalam bentuk literasi sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal yang dimaksud merupakan konsep keagamaan seperti tradisi yang telah menjadi budaya dalam kehidupan masyarakat setempat yang mempunyai nilai positif dan memiliki orientasi(*Revitalisasi Budaya Kearifan Lokal Mappanre Tasi... -Google Scholar, t.t.*).

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yakni Bagaimana Persepsi tokoh masyarakat terhadap dakwah yang disampaikan melalui kearifan lokal oleh Buya Ristawardi DT Maharajo Nan Batungkek Ameh di Nagari Batupalano Kabupaten Agam.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Presepsi tokoh masyarakat terhadap dakwah yang disampaikan melalui kearifan lokal oleh Buya Ristawardi DT Maharajo Nan Batungkek Ameh.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis
 - a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti yang ingin mengetahui persepsi tokoh masyarakat terhadap dakwah kearifan lokal oleh Buya

Ristawardi DT Maha Rajo Nan Batungkek Ameh.

b. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis bidang Manajemen dakwah.

2. Kegunaan praktis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika penulisan sehingga mudah untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Penulisan mengemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Penulisan mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, yang membahas tentang pendiskripsian Presepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Buya Ristawardi Datuk Maharajo Nan Batungkek Ameh Tentang Kearifan Lokal Nagari Batupalano Kabupaten Agam.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut tentang Presepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Buya Ristawardi Datuk Maharajo Nan Batungkek Ameh Tentang Kearifan Lokal Nagari Batupalano Kabupaten Agam.

BAB VI : PENUTUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Penulis telah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur yang berkaitan dengan objek kajian penelitian ini, adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yaitu pesan dakwah kearifan lokal buya Ristawardi Datuak Maharajo Nan Batungkek Ameh.

1. Dalam jurnal “Upaya Mengatasi Kesalahan Persepsi Masyarakat terhadap Tulisan Arab dan Arab Melayu di Desa Lubuk Garam Bengkalis”. Penelitian yang dilakukan oleh Salahuddin Al Asadullah ini dilakukan dengan metode pembagian data melalui grup media sosial. Dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan hasil yang didapat adalah persepsi masyarakat tentang Arab dan Arab melayu sudah memiliki kemajuan baik itu dalam tahap pelaksanaan penelitian maupun dalam tahap evaluasi. Dalam tahap evaluasi, didapatkan hasil bahwa masyarakat sudah bisa membedakan antara tulisan Arab dan Arab Melayu. Hal ini sangat penting untuk dalam kehidupan agar tidak lagi adanya salah persepsi dalam membedakan Arab dan Arab Melayu terutama dalam peribadatan (Al Asadullah, 2021)
2. Dalam skripsi Nurhayati mahasiswa Uin Suska Riau yang berjudul “Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda Di Desa Kadur Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis” Hasil kajian di Persepsi Tokoh Agama Terhadap Kegiatan Keagamaan Pemuda di Desa Kadur Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Terdiri Dari External Perception dan Internal Perception. Ekternal Perception bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan pemuda di Desa Kadur tampak kompak dengan rajin mengikuti kegiatan dari rumah kerumah setiap minggunya serta jumlah pemuda tampak selalu banyak dan tidak terlihat berkurang dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan keagamaan ini dapat membuat masyarakat lebih bangga dan senang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan anak-anak muda di Desa Kadur dan menurut tokoh agama baik untuk melatih pemuda dalam mengembangkan karakter dan supaya agar anak-anak muda dapat menambah ilmu tentang agama (*Revitalisasi Budaya Kearifan Lokal Mappanre Tasi... - Google Scholar, t.t.*).

3. Farah Muthia melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Pengkok Kedawung Sragen JawaTengah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan institusi pendidikan Islam yang ada di lokasi tersebut. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh temuan sebagai berikut. Pertama, persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam dan lembaga pendidikan Islam sudah cukup baik; terlihat dari banyaknya lembaga pendidikan Islam baik formal maupun informal yang memandang sangat penting pendidikan Islam dan lembaga pendidikan Islam bagi mereka. Kedua, adapun faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tersebut dalam memilih lembaga pendidikan Islam bagi anak-anak mereka adalah dari faktor ekonomi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman, kondisi lembaga, kebijakan pemerintah dan lingkungan masyarakat itu sendiri (Muthia, 2020).
4. Dalam jurnal milik Andi Syahputra yang berjudul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).” Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif yang menguraikan secara mendalam tentang apa yang diperoleh dari informan. penulis menggunakan subjek dan informan penelitiannya adalah perangkat kepenghuluan dan masyarakat kepenghuluan Sungai Manasib. Hasil penelitian ini didapati bahwa persepsi masyarakat kepenghuluan Sungai Manasib terhadap mahasiswa KPM sangat baik dan mendukung segala macam kegiatan yang dilaksanakan selama itu baik untuk pembangunan dan perkembangan daerah kepenghuluan Sungai Manasib. Tentu saja pola pikir dan pemahaman masyarakat terhadap hal-hal yang disampaikan oleh mahasiswa tidak semuanya dapat dipahami namun masyarakat tetap mendukung kegiatan yang positif oleh mahasiswa KPM STAI Ar-Ridho. Rumusan masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini ialah bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan KPM mahasiswa STAI Ar-Ridho angkatan ke-V di Kepenghuluan Sungai Manasib Kecamatan Bangko Pusako. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan KPM mahasiswa STAI Ar-Ridho angkatan ke-V di Kepenghuluan Sungai Manasib Kecamatan Bangko Pusako (Syahputra & Putra, 2020a).

5. Jurnal Dede Nurul Qomariah yang berjudul “Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender dalam Keluarga”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat mengenai konsep kesetaraan gender masih rendah, namun sudah banyak di praktikkan dan di terima oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan melalui pemenuhan hak anak yang sama dalam bidang pendidikan, pembagian tugas domestic dalam keluarga secara merata oleh anak laki-laki dan perempuan, kebebasan untuk menentukan pilihan dan mengeluarkan pendapat, serta kebebasan dalam mengambil keputusan di keluarga. Singkatnya, kesetaraan gender di dalam keluarga di nilai baik oleh masyarakat asalkan tidak berbenturan dengan sifat kodrati manusiadan nilai-nilai agama yang berlaku di masyarakat (Qomariah, 2019).

B. Kerangka Teori

1. Persepsi

- a) Pengertian persepsi

Sugihartono mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Menurut Mulyana persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (*interpretasi*) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Selanjutnya Mulyana mengemukakan persepsi yang menentukan pemilihan suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan dan mengabaikan pesan lain. Menurut Rakhmat mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (*sensory stimuly*). Menurut Kimbal Young mengatakan, bahwa persepsi adalah sesuatu yang menunjukkan atau aktifitas yang merasakan, menginterpretasikan dan memahami objek, baik fisik maupun sosial. (Arifin dkk., 2023).

Menurut teori rangsangan tanggapan (*stimulus-response/SR*) persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses ysnh menghasilkan tanggapan setelah rangsangan di terapkan kepada manusia.

Menurut Slameto pengertian persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium (Nugraha, 2015) Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, pengertian Persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan, dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan (Sarwono, 2012).

Persepsi dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan proses pemahaman terhadap rangsangan yang diperoleh indera Manusia, diantaranya yaitu: Pertama, persepsi visual , yaitu persepsi yang didapatkan dari indera penglihatan. Kedua, persepsi auditori, yaitu persepsi yang biasanya paling sering dibicarakan. Ketiga, persepsi perabaan, yaitu persepsi yang didapatkan dari indera peraba atau kulit. Keempat, persepsi penciuman, yaitu persepsi yang didapatkan dari indera



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penciuman atau hidung. Kelima, persepsi rasa, yaitu persepsi yang didapat dari indera perasa atau pengecap yaitu lidah.

Berdasarkan berbagai definisi persepsi di atas, secara umum persepsi dapat didefinisikan sebagai pandangan atau pendapat terhadap suatu masalah, proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan.

b) Indikator-indikator Persepsi

Adapun indikator dari persepsi adalah sebagai berikut:

(1) Tangapan(respon)

Yaitu gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan disebut pula kesan, bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar, dan tanggapan itu disadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena sesuatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar disebut talent (tersembunyi) sedang yang berada dalam ruang kesadaran disebut *actueel* (sungguh-sungguh).(Abu Ahmadi:1943)

(2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut sebagai: dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif(Kartini Kartono:1991).

Adapun proses pembentukan pendapat adalah sebagai berikut:

- (a) Menyadari adanya tanggapan/pengertian karena tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian/tanggapan.
- (b) Menguraikan tanggapan/pengertian, misalnya: kepada seorang anak diberikan sepotong karton berbentuk persegi empat. Dari tanggapan yang majemuk itu (sepotong, karton, kuning, persegi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empat) dianalisa. Kalau anak tersebut ditanya, apakah yang kau terima? Mungkin jawabannya hanya “karton kuning” karton kuning adalah suatu pendapat.

- (c) Menentukan hubungan logis antara bagian-bagian setelah sifat-sifat dianalisa, berbagai sifat dipisahkan tinggal dua pengertian saja kemudian satu sama lain dihubungkan, misalnya menjadi “karton kuning”. Beberapa pengertian yang dibentuk menjadi suatu pendapat yang dihubungkan dengan sembarangan tidak akan menghasilkan suatu hubungan logis dan tidak dapat dinyatakan dalam suatu kalimat yang benar. Suatu kalimat dinyatakan benar dengan ciri sebagai berikut:

- 1) Adanya pokok(subjek)
- 2) Adanya sebutan(prediket)

- (d) Penilaian

Bila mempersepsikan sesuatu maka kita memilih pandangan tertentu tentang hal yang dipersepsikan. Sebagaimana yang dikutip oleh Renato Tagulisi dalam bukunya Alo Liliwery dalam bukunya yang berjudul *Persepsi Teoritis, Komunikasi Antar Pribadi*, menyatakan bahwa persepsi seseorang mengacu pada proses yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.

2. Kearifan Lokal

Kearifan lokal bisa dapat diartikan sebuah gaya hidup dan informasi sebagai pandangan hidup sehari-hari dalam aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka. kearifan lokal adalah hal yang dilakukan oleh kumpulan individu dari suatu zaman ke



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman lain sehingga masih dipergunakan dan di pertahankan oleh masyarakat menjadi suku standar tertentu (bahardur, t.t.). Sibrani menjelaskan kearifan lokal adalah suatu kearifan atau suatu pengetahuan primitive masyarakat , yang bersumber dari nilai-nilai luhur tradisi budaya dan di gunakan untuk mengatur tata kehidupan masyarakat dan kearifan lokal bukan hanya pedoman perilaku seseorang akan tetapi dilengkapi dengan mendominasi kehidupan individu yang sarat dengan saling menghormati (Sibarani, 2012).

Dakwah menurut H. S. M. Nasarudin Latif yaitu setiap aktifitas dengan tulisan maupun lisan bersifat menyeru. Kearifan Lokal merupakan sesuatu bahagian dari sebuah budaya yang ada di dalam suatu masyarakat yang tidak dapat dijauhkan dari masyarakat itu sendiri, kearifan lokal tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah nilai-nilai yang ada kearifan lokal di Indonesia, hal ini sudah terbukti ikut menentukan atau berperan dalam suatu kemajuan masyarakatnya. Menurut Sibarani (dalam Daniah) *Local Wisdom* adalah suatu bentuk pemahaman yang ada dalam untuk mengatur kehidupan masyarakat atau yang biasa disebut dengan kearifan lokal (*local wisdom*). Kearifan lokal digunakan oleh masyarakat sebagai pengontrol kehidupan sehari-hari dalam hubungan keluarga, dengan sesama saudara, serta dengan orang-orang dalam lingkungan yang lebih luas. Oleh karena cakupannya adalah pengetahuan, budaya, dan kecerdasan pengetahuan lokal, maka kearifan lokal dikenal juga dengan istilah local knowledge (Baxter, 2021).

Selanjutnya Istiawati berpandangan bahwa kearifan lokal merupakan cara orang bersikap dan bertindak dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan fisik dan budaya. Suatu gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara terus-menerus dalam kesadaran masyarakat dari yang sifatnya berkaitan dengan kehidupan yang sakral sampai dengan yang profan (bagian keseharian dari hidup dan sifatnya biasa-biasa saja). Kearifan lokal atau local wisdom dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat local yang bersifat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Kearifan lokal menurut Ratna adalah semen pengikat dalam bentuk kebudayaan yang sudah ada sehingga didasari keberadaan. Kearifan local dapat didefinisikan sebagai suatu budaya yang diciptakan oleh aktor-aktor local melalui proses yang berulang-ulang, melalui internalisasi dan interpretasi ajaran agama dan budaya yang disosialisasikan dalam bentuk norma-norma dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat.

3. Profil Buya Riswardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh

Buya Ristawardi DT Maha Rajo Nan Batungkek Ameh adalah seorang mubaligh dari ranah Minang yang ceramah-ceramahnya selalu menginspirasi para jamaah khususnya di Minangkabau Sumatera Barat.. Buya Ristawardi senantiasa menggunakan Bahasa Minang dalam penyampaian isi ceramahnya kehebatan beliau yang mampu dalam ilmu agama serta sekaligus ahli dalam *pepatah-pepitih* minang.

lahir pada tanggal 10 Juni 1953 beliau lahir d Baso taitu bertepatan di Tabik Kecamatan Baso, Buya Ristawardi DT Maha Rajo Nan Batungkek Ameh memulai dakwahnya pada ahun 1982, beliau mulai berdakwah di sekitaran lingkungan tempat beliau tinggal dan asal usul Buya Ristawardi DT Maha Rajo Nan Batungkek Ameh mempelajari *petatah-petitih* minang dari usia mudanya telah mempelajari hal teersebut dan di bawakah berdakwah sampai sekarang, dan beliau di angkat menjadi kader mubalig pada tahun 1982 sampai saat sekarang ini ,dakwah beliau terkenal sampai luar negri.

4. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah hal-hal yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, yakni subjek dakwah (dai), objek dakwah (mad'u), materi dakwah, metode dakwah, media dakwah, dan logistik dakwah

5. Subjek Dakwah / Dai

Dai secara etimologi berasal dari bahasa Arab, artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologis dai yaitu setiap muslim yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah. (Wahidin ,2012) Jadi dai dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain. yakni pelaku dakwah.

6. Objek Dakwah / Mad'u.

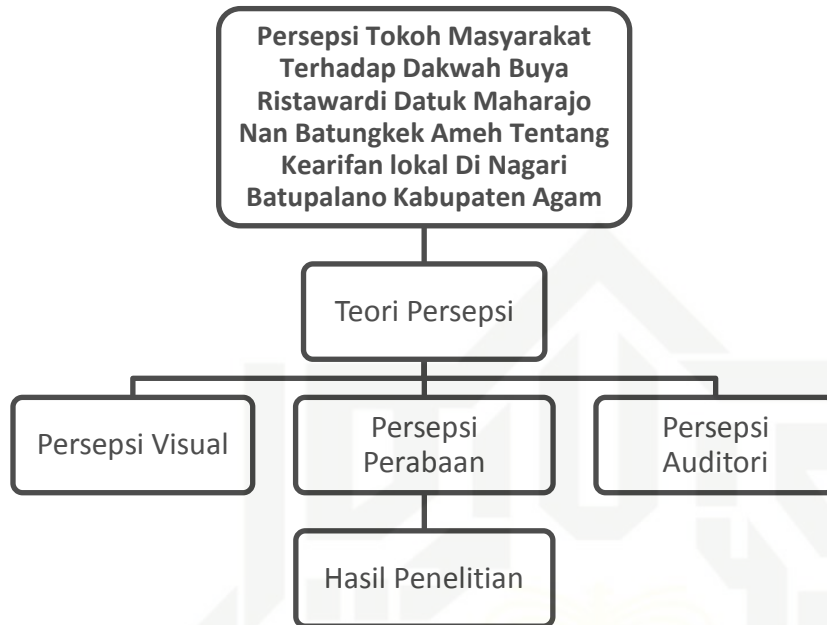
Secara etimologi kata mad'u berasal dari bahasa Arab artinya objek atau sasaran. Secara terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim dibuat jamaah yang sedang menuntut ajaran dari seorang dai (Muchtar, 2016). Jadi mad'u dapat diartikan sebagai objek atau sasaran yang menerima pesan dakwah dari seorang dai, atau yang lebih dikenal dengan jama'ah.

Jadi, dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dakwah adalah upaya menyeru atau mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, yang memerintahkan manusia berbuat amar ma'ruf dan nahi munkar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir ialah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjuk kansepektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Di dalam kerangka berpikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan, serta menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan menggambarkan fenomena secara detail. Adapun data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui program unggulan dari objek penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih karena melalui pendekatan ini peneliti akan mudah mendapatkan data secara mendalam terkait Bagaimana Presepsi masyarakat terhadap Dakwah Kearifan Lokal Buya Ristawardi Datuk Marajo Nan Batungkek Ameh di Nagari Batu Palano Kabupaten Agam.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah, lokasi dan waktu penelitian sudah tentu menjadi modal dalam mengembangkan bahan kajian. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Nagari Batu Palano Kabupaten Agam.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Hesim dkk., 2022). Data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Terkait dengan penelitian ini, maka data primer didapatkan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan penelitian. Selain itu sumber data primer juga berupa data yang dapat digunakan dalam bentuk verbal atau kata yang diucapkan secara lisan atau perilaku. Dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Merupakan suatu data yang didapatkan dari berbagai buku ilmiah,

serta jurnal bacaan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini bisa kita peroleh dari berbagai dokumen grafis, seperti catatan rekaman video, foto objek penelitian sehingga dapat memperkaya data primer. Kemudian data sekunder ini juga bisa diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Dengan begitu peneliti hanya memperoleh atau mengumpulkan data yang sudah ada dan mencatat apa yang telah dilakukan, ini akan mempermudah peneliti memperoleh data sekunder.

D. Informan Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif diusahakan adalah informan yang memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian dan informan yang akan diperoleh harus dipastikan dapat bermanfaat untuk keperluan penelitian kedepannya. Informan pada penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang di anggap penting dan tahu apa yang kita harapkan sehingga mudah peneliti menjelajahi objek atau situasi yang di teliti. Yang mana informan yang dipilih juga memiliki banyak waktu dan kesempatan yang mintai informasi mengenai lingkungan yang diteliti. Juga di usahakan informan adalah anggota aktif dan terikat dalam komunitas dan lingkungan (Ramadhan & Hardiansyah, 2021) Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1 DT Rinaldi Labiah Nan Putihah.

DT Rinaldi Labiah Nan Putihah di pilih karena dia mempunyai pengalaman yang begitu kental di bidang keagamaan dan beliau seorang kepala urusan agama di Nagari Batupalano sehinga masyarakat sangat menyengani beliau.

2 Pengurus Masjid Jami'k Nagari Batupalano

Pengurus Masjid biasanya diperkerjakan untuk membersihkan dan mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan atau hal-hal yang ada di masjid. Pengurus Masjid Jami'k Nagari Batupalano yaitu bapak Lurzami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini di pilih berdasarkan kemauan dan kemampuan dalam melakukan urusan yang ada di masjid.

3 Labai Marajo

Labia Marajo adalah seorang tokoh agama dalam Nagari Batu Palano selain tokoh agama beliau adalah seorang pimpinan pondok pesantren ternama di bukittinggi.

4 Imam mesid Jamik Batu Palano

Imama masjid Nagari Batu Palano adalah seorang yang menjadi pimpinan sholat atau imam sholat yang ada di Nagari Batu Palano.

E. Teknik pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak terlibat dalam aktivitas (pengelolaan atau jadwal yang dilakukan oleh buya Ristawardi DT Marajo Nan Batungkek Ameh) yang dilakukan oleh objek penelitian. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mencatat kejadian – kejadian segala yang terkait dengan Presepsi tokoh masyarakat terhadap Dakwah Kearifan Lokal Buya Ristawardi Datuk Marajo Nan Batungkek Ameh di Nagari Batu Palano Kabupaten Agam.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan bentuk tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara bisa digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga peneliti berkeinginan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan informan lebih mendalam. Dalam penelitian kali ini harus menggunakan teknik wawancara mendalam dengan bersifat terbuka dengan bentuk tanya jawab untuk memperoleh informasi atau berupa data. Jadi dengan adanya wawancara ini peneliti akan mengetahui informasi yang detail terkait

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presepsi tokoh masyarakat terhadap Dakwah Kearifan Lokal Buya Ristawardi Datuk Marajo Nan Batungkek Ameh di Nagari Batu Palano Kabupaten Agam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memanfaatkan data-data yang sudah ada, literatur terkait dengan penelitian baik dari buku, catatan harian, jurnal, dokumen, dokumentasi foto, video, dan literatur lainnya yang dianggap penting. Dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk memastikan apakah penelitian telah dilakukan. Adapun dokumentasi dilakukan di Nagari Batupalano Kabupaten Agam yang melibatkan masyarakat setempat dan beberapa staf sebagai pemberi data dan responden wawancara yang dilakukan oleh penulis yang kemudian hasil dokumentasi diletakkan pada bagian bab 5 untuk memperkuat data wawancara.

F. Validasi Data

Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan atau memahami kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan. Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, dan triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan penambahan waktu pengamatan di lapangan berarti kegiatan peneliti akan bertambah, seperti melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

wawancara pada semua Narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan, Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Jadi dengan meningkatkan ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati di lapangan.
3. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapunya.

G. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung di balik tampak (interpretif) Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Tahap akhir dari teknik analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Dengan banyak sifat uraian dari hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dan dokumentasi data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Dalam teknik analisis data terdapat 3 langkah, sebagai berikut:

1. Data Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di pastikan kebenarannya. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif



dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai macam melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian sigkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Penyajian data yang sering digunakan untuk data kualitatif pada masa yang lalu adalah dalam bentuk teks naratif dalam puluhan, ratusan, atau bahkan ribuan halaman. Akan tetapi, teks naratif dalam jumlah yang besar melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi.

3. Menarik Kesimpulan Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dengan memastikan kebenaran data tersebut. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Monografi Nagari Batu Palano

1. Kondisi Geografis dan Monografis Nagari Batu Palano

Letak suatu daerah merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap segala aspek kehidupan di daerah tersebut. Letak akan mempengaruhi sikap dan pandangan masyarakat, mata pencarian, pendidikan, adat istiadat, kebutuhan dan kebetahan masyarakat untuk tinggal ihenetap pada suatu daerah.

Dalam monografi Nagari Batu Palano yang menjadi sasaran penelitian terletak dalam Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam. Nagari Batu Palano terletak antara 1000210"-100027'45" BT sampai 0023'0-0) 18'25" LS (002-029 LS dan 99052-100032' BT). Nagari Batu Palano dan Kota Bukittinggi berjarak lebih kurang 9 km serta dari ibukota Kabupaten Agam yaitu Lubuk Basung berjarak lebih kurang 63 km.

Secara administratif, batas dan posisi Nagari Batu Palano adalah:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Batagak.
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Koto Baru,
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Padang Lawch, dan
- d. Sebelah Timur langsung berbatasan dengan Gunung Marapi.

Dalam profil Nagari Batu Palano tahun 2010, luas Nagari Batu Palano adalah sekitar 750 ha yang terdiri dari 367 ha sawah, 226 ha pertanian kering, 67 ha kawasan terbangun, 87 ha halaman dan sisanya semak belukar. Nagari Batu Palano merupakan dataran tinggi yang terletak di kaki Gunung Marapi dengan ketinggian 1154-1500 M di atas permukaan laut, sehingga membuat daerah ini beriklim dingin berhawa sejuk dengan temperatur suhu minimum 18 C dan maksimum 25 C dan kelembaban udara sekitar 86.6% 90.6%, sementara cerah hujan cukup tinggi pertahun yaitu 1982 mm/tahun. Topografi daerah berbukit-bukit dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlembah dengan kemiringan mulai dari 15%-40% bahkan ada yang lebih (Fariansyah, 2023). Nagari Batu Palano terdiri dari lima Jorong yaitu:

- a. Jorong Simpang III
- b. Jorong Simpang IV
- c. Jorong Padang Tarok
- d. Jorong Aceh Baru
- e. Jorong Giriang-giriang

Nagari Batu Palano dipimpin oleh seorang Wali Nagari, Selain adanya wali Nagari di dalam perangkat Nagari juga terdapat beberapa lembaga penting yang bersama-sama Wali Nagari menjalankan pemerintahan di Nagari, seperti KAN (Kerapatan Adat Nagari) serta perangkatnya, BAMUS (Badan Permasyawaratin) LPMN (Lembaga Pemberdayaan Nagari), Bundo Kandung, TP.PKK Nagari, dan Pemuda Nagari Batu Palano.

Dari data yang diperoleh di kantor Wali Nagari Batu Palano, jumlah penduduk Nagari Batu palano 2.981 jiwa dengan perincian jumlah penduduk perjorong sebagai berikut,

No	Nama Jorong	Jumlah Penduduk
1	Aceh Baru	393
2	Giriang-giriang	221
3	Padang Tarok	519
4	Simpang III	1.141
5	Simpang IV	711

Tabel 4.1 Sumbernya Dari Data Nagari Batu Palano 2023

2. Pendidikan

Dalam sektor pendidikan, Masyarakat Nagari Batu Palano rata-rata tamatan SMP dan SMA, namun saat ini mereka sudah menegrti arti pentingnya pendidkan karena sudah banyak dari mereka yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Sarana pendidkan di Nagari Batu Palano memliki lembaga pendidikan dari tingkat pra SD(TK) hingga SMP dengan table sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Potensi	Jumlah
1	TK/PAUD	1
2	SD	2
3	SMP	1
4	SMP	0

Tabel 4.2 Sumbernya Dari Data Nagari Batu Palano 2024

Jarak Nagari Batu Palano dari Kota Bukittinggi tidak terlalu jauh dan akomodasi cukup banyak, jadi banyak anak-anak dari Nagari Batu Palano yang melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah kejuruan di sana ada juga MAN(Madrasah Aliyah Negeri) yang jarak sangat dekat dengan Nagari Batu Palano yaitu MAN dua Kota Padang Panjang yang jaraknya lebih kurang 1 KM. untuk Perguruan Tinggi mereka ada jua yang berkuliah di bukittinggi maupun di Kota Padang bahkan ada pula yg di luar Sumatera Barat.

3. Kesehatan

Kesehatan di puskesmas Batu Palano 24 jam yang terdapat di jorong Simapang III, di selenggarakan posyandu sekali sebulan secara rutin dan memiliki Bidan yang handal yang siap melayani masyarakat dan siap juga di panggil ke rumah untuk melayani lansia yang tidak bisa datang ke puskesmas tersebut bidan ini dikatakan cepat dan tangap terhadap masyarakat Nagari Batu Palano.

4. Pertanian

Nagari Batu Palano merupakan sumber hasil pertanian yang yang bisa dikatan cukup besar hampir 80% penduduk Nagari Batu Palano mayoritas sebagai petani luas lahan yang diolah untuk lahan pertanian lebih kurang 150 Ha. Adapun hasil dari pertanian atau komoditas pertanian terbesar seperti tomat, cabe, bawang, wartel, sawi, kol, dan komoditas kecil seperti bawang dan seledri.

5. Agama

Di Nagari Batu Palano terdapat satu Mesjid Jami'dan lima buah Surau/mushola di antaranya Mushola Nurul Yakin di jorong Aceh Baru, Mushola Baiturrahman terdapat di Jorong Padang Tarok, Mushola Kahtik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jamak' terdapat di Jorong Simpang III, Mushola Al-Iklas terdapat di jorong Giriang-giriang, dan Mushola Shanaz Abdullah yang terdapat di Jorong Simpang IV. Dan juag terdapat dua MDA yang mana tempat dimana anak-anak menuntut ilmu Agama yaitu MDA Muhammadiyah dan MDA Tarbiyah yang mana posisi kedua MDA tersebut tidak terlalu jauh dengan masjid jamik.

Sebagaimana layaknya masyarakat Miangkabau pada umumnya, masyarakat/pendudk Batu Palano semuanya menganut ajaran agama islam, atau bisa di sebut agama islam merupakan agama satu-satunya yang ada di Batu Palano Pada dasarnya mereka termasuk penganut agama yang taat menjalankan syariat islam dan di samping itu juga mereka msih memegang adat istiadat yangh berlaku di Nagari Batu Palano hal tersebut dapat di lihat pada falsafah Miangkabau yaitu *adat basandi syarak, sayarak basandi kitabullah*(adat bersandikan syarak, syarak bersandi kitabullah).

Meskipun ajaran agaman Islam sangat mendominan dakam kehidupan masyarakat Batu Palano, akan tetapi masih banyak di antara mereka yang percaya dengan hal-hal magis sebgaimana yang terdapat kepercayaan *animinisme-duomanisme* dua ajaran hindu-budha seperti terlihat pada uoacara-upacara keagamaan yang memakai kemenyan untuk mengantar doa, danke dukun untuk berobat.

6. Kondisi Sosial Budaya

Masyarakat yang bermungkin di nagari Batu Palano tidak terlepas dari prinsip-prinsip dari masyarakat Mianagkabau pada umumnya. Sama seperti daerah lain di Miangkabau system kekerabatan yang berlaku di Nagari Batupalano yaitu matrilineal yang mengikuti garis keturunan ibu. Masyarakat di nagari ini termasuk ke dalam suku(suku)ibunya dan bukan dari seku ayah. Hubungan terdekat individu –individu adalah *saparuik* (seperut) yang artinya satu ibu.

Sisitem kekerabatan yang ada di Minangkabau merupakan peraturan atau keputusan tidak tertulis akan tetapi di patuhi oleh masyarakat. Di Batu Palano berlaku system kemasyarakatan yang berdasarkan aliran Bodi

Chaniago, ketentuan dan aturan sudah di tetapkan oleh Datuak Prapatiah nan Sabatang. Di Batupalano kekuasaan di dalam nagariatau suku berada di tangan beberapa penghulu. Keselarasan ini di kenal masyarakat dengan pepatah’’*duduak samo randah, tagak samo tinggi*’’(duduk sama rendah, tegak sama tinggi).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa persepsi tokoh masyarakat terhadap dakwah Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh yang menggunakan kearifan lokal di Nagari Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam memberikan pengamalan yang baik dan di pahami oleh masyarakat Batu Palano dan memberikan motivasi kepada anak-anak melenial pada zaman sekarang. Persepsi tokoh-tokoh masyarakat. kesimpulan Persepsi dari penelitian di atas:

1. Persepsi Visual terhadap Buya Ristawardi Dt Maharajo Nan Batungkek Ameh sangat baik dan banyak di terima di kalangan masyarakat, memiliki dampak signifikan pada persepsi dan penerimaan masyarakat terhadap pesan dakwahnya melalui kearifan lokal dan penampilan yang di di pakai tersebut dapat menciptakan identifikasi dengan nilai-nilai lokal dan kewalian seorang ulama.
2. Persepsi Perabaan terhadap Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh antara lain menciptakan kedekatan khusus, merangsang rasa tanpa jarak, dan memperkuat hubungan antara ulama dengan jamaah dan masyarakat sekitar
3. Persepsi auditori terhadap Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh memberikan dampak positif terhadap suara dan intonasi, Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh menunjukkan bahwa aspek persepsi auditori memiliki dampak positif, pada pemahaman dan penerimaan pesan dakwah dan Kejelasan suara dan suara yang lantang dan ritme berperan penting dalam membangun daya tarik selama berdakwah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi tokoh masyarakat terhadap dakwah Buya Ristawardi Dt Maharajo Nan Batungkek Ameh yang menggunakan khultural di Nagari Batu Palano Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh disarankan untuk meningkatkan lagi ilmu metode ilmu dakwah dan membuka tempat belajar petatah-petitih minang supaya meningkatkan budaya lokal di minangkabau.
2. Kepada tokoh masyarakat lebih memahami lagi dakwah-dakwah yang disampaikan Buya Ristawardi dan mengamalkan apa yang di sampaikan dalam isi dakwah tersebut dan mengajak anak-anak kaum melenial untuk ikut seta dalam berpartisipasi mengikuti dakwah Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh yang menggunakan kerifan lokal.
3. Kepada masyarakat Batu Palano untuk meningkatkan lagi dan mendegarkanceramah-ceramah Buya Ristawardi Dt Marajo Nan Batungkek Ameh.
4. Kepada penulis selanjutnya agar bisa melanjutkan penulisan skripsi ini lagidan memberikan yang terbaik lagi untuk generasi yang akan datang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. (2009). *Mohammad Asrori*. 20 Agustus 2018, 7. <https://doi.org/10.26499/jentera.v7i2.932>
- Abu Ahmadi, Psikologi Umum, Surabaya: Bina Ilmu, 1982, h. 43.
- Al-Asadullah, S. (2021). Upaya Mengatasi Kesalahan Persepsi Masyarakat terhadap Tulisan Arab dan Arab Melayu di Desa Lubuk Garam Bengkalis: Pendahuluan. *Jurnal Abdidias*, 2(1), 142–147.
- Andela, J. (t.t.). *Petatah-Petitih Minangkabau DALAM Penciptaan*
- Aprilia, S., & Thamrin, D. (2015a). Kajian Tema secara Persepsi Visual pada Museum Angkut di Kota Batu, Jawa Timur. *Intra*, 3(2), 459–470.
- Aprilia, S., & Thamrin, D. (2015b). Kajian Tema secara Persepsi Visual pada Museum Angkut di Kota Batu, Jawa Timur. *Intra*, 3(2), 459–470.
- Arifin, H. S., Widyowati, W., Prastowo, A. A., & Octavianti, M. (2023). Pelatihan Komunikasi Efektif Untuk Pengenalan Objek Wisata Ciletuh-Palabuhanratu Unesco Global Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Bahardur, Iswadi. (t.t.). *Kearifan Lokal Budaya Minangkabau Dalam Seni Pertunjukan Tradisional Randai Local*
- Baxter, T. L. (2021). *Falling between Worlds: The Comings and Goings of a Virtual Itinerant Wayfarer in a Creative Community*. Lancaster University (United Kingdom).
- Bimo Walgito, B. W. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi. <https://www.academia.edu/download/64489127/Pengantar%20Psikologi%20Umum.pdf>
- Fariansyah, H. (2023). *Adat Sayam Bano Dalam Menyelesaikan Jarimah Zina Perspektif Hukum Pidana Islam (Studi Kasus Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue)* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Syariah dan
- Farwitawati, R. (2019). Persepsi Masyarakat Pekanbaru Tentang Perbankan Syariah Dan Penyebab Masyarakat Tidak Memilih Bank Syariah. *Jurnal Daya Saing*, 5(2), 73–87.
- Fisiologi Persepsi Visual*. (2018, Mei 15). <https://www.cicendoeyehospital.org/id/component/content/article/721-fisiologi-persepsi-visual.html>
- GEO PARK (UGGp). *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 12(2), 241–250.
- Hermeneutika. *Jurnal Hermeneutika*, 7(2). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika/article/view/12636>
- Hesim, M., Fathoni, M. K., Alhusni, A., & Sibawaihi, M. (2022). Kelembagaan dan Operasionalisasi BUMDes Berbasis Syari'ah Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah. *NALAR FIQH: Jurnal Hukum Islam*, 13(1), 30–36. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/192>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hukum]. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33201/](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33201/Hunafa: Jurnal Studia Islamika, 13(1), 67–89.)
Hunafa: Jurnal Studia Islamika, 13(1), 67–89.
Komposisi Musik "Batampek" Petatah-Petitih Minangkabau Dalam Penciptaan Komposisi Musik "Batampek" Petatah-Petitih. 16.
- Labiah Nan Putihah, D. (2024, Desember pukul 20:00). *Wawancara bersama Dt Labiah Nan Putihah* [Komunikasi pribadi].
- Lurzami, L. (2024, Januari 2). *Wawancara dengan Lurzami* [Komunikasi pribadi].
- marajo, labai. (2023, oktober). *Wawancara dengan Labai Marajo, pada Tanggal, 18 oktober, pukul 20:00* [Komunikasi pribadi].
- Mohammad Asrori, 20009—*Google Scholar*. (t.t.). Diambil 24 Maret 2024, dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mohammad
- Muchtar, M. I. (2016). Analisis konsep hermeneutika dalam tafsir alquran.
- Muthia, F. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Pengkok Kedawung Sragen Jawa Tengah. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2).
- Nugraha, U. (2015). Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 4(1). <https://mail.online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/2640>
- Panduko, L. (2024, Januari 3). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Pardede, M., Karnadi, I., Hedwig, R., Tantra, I., Iqbal, J., Marpaung, M. A., Suliyanti, M. M., Jobiliong, E., Abdulmajid, S. N., & Idris, N. (2021). High sensitivity hydrogen analysis in zircaloy-4 using helium-assisted excitation laser-induced breakdown spectroscopy. *Scientific reports*, 11(1), 21999.
- Qomariah, D. N. (2019). Persepsi masyarakat mengenai kesetaraan gender dalam keluarga. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 52–58.
- Ramadhan, I., & Hardiansyah, M. A. (2021). Modal Sosial Pada Komunitas Supermoto (Studi Kasus Pada Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak) *Revitalisasi Budaya Kearifan Lokal Mappanre Tasi... - Google Scholar*. (t.t.). Diambil 24 Maret 2024, dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Revitalisasi+Budaya+Kearifan+Lokal+Mappanre+Tasi+dalam+Membangun+Moderasi+Beragama & btnG=
- Sam, A. R., Wisudo, S. H., Murdiyanto, B., & Iskandar, B. H. (2012). Persepsi dan Tingkat Kepuasan Pelaku USAha terhadap Fasilitas dan Pelayanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (Ppsnzj). *Buletin PSP*, 20(1), 1–14.
- Sarwono, S. W. (2012). Psikologi ulayat. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 1(1), 1–16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sibarani, R. (2012). *Kearifan lokal: Hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020a). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1–20.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020b). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1–20.
- Widyana, R. (2009a). Uji validasi tes Frostig untuk mengukur kemampuan persepsi visual anak prasekolah di Yogyakarta. *Psycho Idea*, 7(2). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/192>
- Widyana, R. (2009b). Uji validasi tes Frostig untuk mengukur kemampuan persepsi visual anak prasekolah di Yogyakarta. *Psycho Idea*, 7(2).
- Widyawati, N. A. (2022). *Persepsi Masyarakat Islam terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Kedalon, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati* [PhD Thesis, IAIN KUDUS]. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/9676>
- Wisdom of Minangkabau Culture in Traditional Performing Arts “Randa.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 28 Maret 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Edo Saputra
NIM : 12040415355
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Dakwah Buya Ristawardi Datuk Marajo Nan Batungkek Ameh Tentang Kearifan Lokal Di Nagari Batu Palano Kabupaten Agam**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 28 Maret 2024
Pembimbing,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperjual beli atau seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau
a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya, dengan mencantumkan sumbernya.
b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64826
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5267/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 24 April 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | EDO SAPUTRA |
| 2. NIM / KTP | : | 12040415355 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP DAKWAH BUYA RISTAWARDI DATUK MAHARAJO NAN BATUNGKEK AMEH TENTANG KHULTURAL DI NAGARI BATUPALANO KABUPATEN AGAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DI NEGERI BATUPALANO KABUPATEN AGAM |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 April 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Sumatera Barat
- Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University
 H. Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU